

BAB III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1 Kedudukan dan Koordinasi

3.1.1 Kedudukan

Penulis selama melakukan pelaksanaan magang di SussyPlastic diberikan pekerjaan sebagai Videographer, Video Editor dan Photo Editor. Selama kegiatan magang, penulis diawasi dan juga melapor kepada Bapak Servasius sebagai Co- owner di SussyPlastic. Penulis melapor langsung kepada co-owner perusahaan karena beliau adalah yang selalu hadir setiap hari dan juga menjadi supervisor dari penulis. Selama proses magang di SussyPlastic, penulis terlibat di semua pembuatan foto-foto yang akan digunakan di platform penjualan. Penulis juga terlibat didalam pembuatan iklan untuk menarik pengunjung.

3.1.2 Koordinasi

Sebagai Videographer, Photo dan Video editor, penulis berkoordinasi dan juga melapor kepada bapak Servasius sebagai co-owner karena beliau adalah yang mengontrol semua hal yang terjadi ditempat. co-owner memberi info bahwa terdapat produk terbaru yang akan di post di platform penjualan. Dengan info ini, penulis harus bersiap-siap untuk mengambil foto dari produk terbaru kemudian mengedit foto tersebut secantik mungkin dan memberikan info kepada co-owner tentang hasil yang sudah selesai. Dengan hasil ini, co-owner akan memutuskan apakah ada kekurangan dari foto/video yang sudah selesai dan penulis akan merevisi jika ada kekurangan.

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A

3.2 Tugas dan uraian kerja magang

3.2.1 Tugas yang dilakukan

Penulis sebagai videographer, video dan photo editor, kurang lebih bekerja mengedit diseputaran produk-produk terbaru. Jika ada produk terbaru yang akan dijual, Penulis akan ditugaskan mengambil foto dari produk tersebut kemudian mengeditnya sebelum akhirnya di post di platform penjualan. Selain itu, terkadang produk terbaru yang akan dijual akan dibuat menjadi video karena produk ini akan lebih terlihat daya tariknya jika dibuat menjadi video ketimbang foto.

Penulis akan merekam produk terbaru yang kemudian akan diedit menjadi sebuah iklan untuk menarik pembeli di aplikasi Adobe Premiere Pro. Video akan berisikan keunggulan-keunggulan dari produk yang akan diperlihatkan kepada *customer*. Sedangkan untuk pengeditan foto, penulis kebanyakan menggunakan aplikasi *Canva* karena aplikasi ini dirasa oleh penulis sudah cukup untuk mengedit foto dari hal-hal yang diminta. Namun, untuk beberapa foto yang dirasa butuh aplikasi yang lebih kompleks, penulis akan menggunakan *photoshop*.

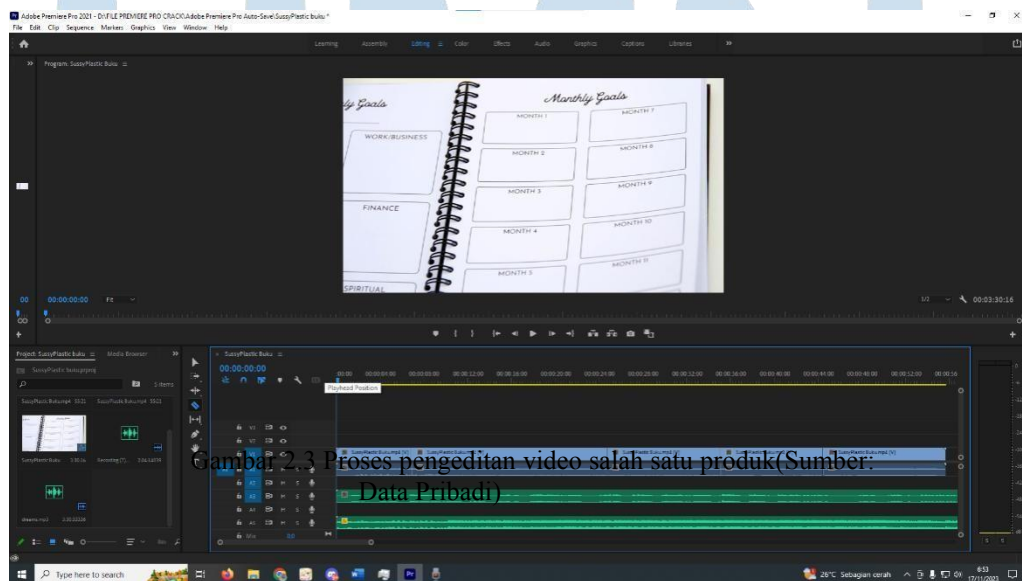


3.2.2 Uraian Kerja Magang

Dalam peran videographer, penulis merekam produk-produk yang akan diiklankan. Penulis memulai dengan memilih tempat produk akan direkam, kemudian membayangkan kurang lebih bagaimana produk akan terlihat lebih menarik di dalam video. Contohnya seperti membuat rekayasa bagaimana produk terlihat jika digunakan secara langsung.

Kemudian setelah mengambil video tersebut, penulis akan mengedit footage dan membuatnya menjadi semenarik mungkin untuk nantinya di post di platform penjualan. Video akan ditambahkan seperti voice-over, musik dan pemilihan footage untuk nantinya dijadikan video pendek sebagai pengenalan produk kepada *customer*.

Sedangkan untuk pengeditan foto, untuk beberapa produk yang tidak dibutuhkan penjelasan lebih lanjut, penulis biasanya hanya cukup mengambil foto dari produk tersebut kemudian mendesign produk di aplikasi editing untuk foto yang kemudian akan di post di social media sebagai thumbnail dari produk yang akan dijual.



Gambar 2.3 Proses pengeditan video salah satu produk (Sumber: Data Pribadi)



Gambar 2.4 Proses pengeditan foto salah satu produk
(Sumber: Data Pribadi)



Gambar 2.5 Proses pengambilan video salah satu produk(Sumber:
Data Pribadi)

3.2.3 Kendala yang Ditemukan

Sebagai mahasiswa yang sedang melakukan magang dan belum pernah bekerja secara langsung, tentu ada beberapa kendala yang ditemukan. Salah satunya adalah bagaimana perekaman video untuk memperkenalkan produk tidak disertai dengan *shotlist* atau ide tentang bagaimana pengambilan produk akan dilakukan. Penulis harus menggunakan imajinasinya sendiri beserta dengan sedikit ide dari co-owner mengenai pengambilan video yang akan dilakukan.

Selain itu, masalah lain yang ditemukan penulis adalah bagaimana pengeditan foto cukup sulit dikarenakan terdapat beragam-ragam produk dan co-owner ingin sebisa mungkin design yang digunakan untuk setiap produk memiliki ciri khas yang sama namun juga terdapat perbedaan yang signifikan di setiap design produknya. Hal ini cukup memusingkan penulis dikarenakan produk yang cukup banyak namun harus menggunakan design yang berbeda-beda.

3.2.4 Solusi atas Kendala yang Ditemukan

Untuk kendala yang pertama, penulis dapat menemukan solusi dengan mencari tahu info mengenai produk yang akan direkam lebih dalam untuk menemukan hal-hal menonjol dari produk tersebut agar nantinya lebih di *highlight* di dalam video mengenai kelebihan dari produk tersebut.

Untuk masalah yang kedua, penulis dapat menyelesaikan masalah tersebut dengan lebih memperluas ilmunya didalam bidang pengeditan foto agar dapat mendapatkan pandangan yang lebih luas dari cara pengeditan foto. Hal ini dilakukan dengan melihat hasil-hasil design milik orang lain sebagai referensi dan acuan.